

Abstrak

Kabupaten Bangkalan memiliki berbagai macam potensi wisata khususnya wisata pesisir. Salah satu wisata pesisir yang memiliki potensi untuk dikembangkan berada di Kecamatan Sepuluh yaitu Wisata Mangrove Labuhan. Objek wisata tersebut memiliki beberapa potensi diantaranya lokasi yang strategis, memiliki pemandangan yang eksotis, dan sebagai sarana edukasi masyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya sebuah sistem atau konsep pengelolaan wisata pesisir yang tepat guna dan dapat di implementasikan. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan konsep ekonomi hijau sebagai solusi alternatif pengelolaan wisata pesisir dan menjaga konservasi lingkungan alam sekitar agar berjalan selaras dan berkelanjutan demi menjaga keberlangsungan sistem ekonomi masyarakat lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara kepada pemerintah daerah setempat, pengelola wisata, pengunjung dan masyarakat sekitar. Yang kemudian di catat dan di perkuat melalui studi kepustakaan atau literatur yang sesuai dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya penerapan pembangunan berkelanjutan wisata pwsisir di objek wisata Mangrove Labuhan melalui penerapan konsep ekonomi hijau meliputi penanaman bibit mangrove, konservasi trumbu karang, penyediaan tempat sampah pembuangan akhir di lingkup wisata labuhan serta di bentuknya tanggul angin di sekeliling pantai untuk meminimalisir abrasi pantai.

Kata kunci : *Ekonomi Hijau, Pembangunan Berkelanjutan, Wisata pesisir.*

Abstract

Bangkalan Regency has various kinds of tourism potential, especially coastal tourism. One of the coastal tourism that has the potential to be developed is in Ten District, namely Labuhan Mangrove Tourism. These tourist objects have several potentials including strategic locations, exotic views, and as a means of public education. This causes the need for a system or concept of coastal tourism management that is appropriate and can be implemented. The purpose of this research is to implement the green economy concept as an alternative solution for managing coastal tourism and maintaining the conservation of the natural environment so that it runs in harmony and sustainability in order to maintain the sustainability of the local community's economic system. The research method used is descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The data collection technique used is through observation and interviews with the local government, tourism managers, visitors and the surrounding community. Which is then recorded and strengthened through a study of literature or literature in accordance with the object of research. The results showed that the implementation of sustainable development of coastal tourism in the Labuhan Mangrove tourism object through the application of green economy concepts including planting mangrove seedlings, conservation of coral reefs, provision of landfills for final disposal in the tourism area of Labuhan and in the form of embankments around the coast to minimize coastal abrasion.

Keywords: *Green Economy, Sustainable Development, Coastal tourism.*